

Penerapan *Project Based Learning* dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur pada Mahasiswa Teknik Sipil Politeknik Negeri Medan

Evrin Septya Lilasa Siagian,¹

Hariati Sembiring²

Nirmawan³

Nurima Rizki Dongoran⁴

Lisa Andrian Syah Rizal⁵

¹Teknik Sipil, Politeknik Negeri Medan, Indonesia

^{2,4,5}Akuntansi, Politeknik Negeri Medan, Indonesia

³Teknik Mesin, Politeknik Negeri Medan, Indonesia

*Penulis Koresponden, evrinseptyalilasasiagian@polmed.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas penerapan Project Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur mahasiswa teknik sipil Politeknik Negeri Medan. Penelitian ini dilakukan karena melihat rendahnya kemampuan mahasiswa dalam menyusun teks prosedur yang sistematis dan sesuai kaidah bahasa Indonesia, padahal kompetensi tersebut sangat dibutuhkan dalam pendidikan vokasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian mahasiswa MRKG 1-A semester I Tahun Ajaran 2025/2026 Semester A Jurusan Teknik Sipil yang berjumlah 26 orang. Pengambilan data dilakukan melalui observasi pembelajaran dan analisis hasil tugas menulis mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kualitas tulisan mahasiswa setelah penerapan PjBL, khususnya pada aspek struktur teks, ketepatan penggunaan istilah teknis, dan penggunaan kalimat imperatif. Selain itu, pembelajaran berbasis proyek juga meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar mahasiswa karena materi dikaitkan langsung dengan praktik kejuruan. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa PjBL merupakan model pembelajaran yang efektif untuk pembelajaran menulis teks prosedur di perguruan tinggi vokasi.

Kata Kunci: menulis; teks prosedur; Project Based Learning; politeknik; pendidikan vokasi

1. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia sebagai mata kuliah wajib di perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan berkomunikasi secara akademik dan profesional. Di lingkungan politeknik, keterampilan menulis tidak hanya bersifat akademis, tetapi juga aplikatif, terutama dalam penyusunan teks prosedur yang berkaitan langsung dengan praktik kerja dan dunia industri konstruksi.

Sejalan dengan tuntutan tersebut, diperlukan model pembelajaran yang mampu mengintegrasikan keterampilan berbahasa dengan konteks keilmuan mahasiswa. Berbagai penelitian lima tahun terakhir di pendidikan tinggi menunjukkan bahwa Project Based Learning (PjBL) merupakan model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa. Kajian terkini menunjukkan bahwa PjBL mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas mahasiswa melalui penugasan proyek yang terstruktur dan kontekstual (Hasibuan, Sari, & Sinaga, 2025).

Hasil *systematic literature review* yang dilakukan oleh Ahiri et al. (2025) mengungkapkan bahwa PjBL secara konsisten berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif mahasiswa perguruan tinggi, meskipun implementasinya memerlukan kesiapan desain pembelajaran dan evaluasi yang tepat. Selain itu, Kuswanto dan Anderson (2024) menemukan bahwa penerapan PjBL di pendidikan tinggi efektif dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun karya tulis akademik melalui pembelajaran berbasis proyek yang kolaboratif dan reflektif. Dalam konteks pendidikan vokasi, Utami et al. (2025) melaporkan bahwa PjBL meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan kemampuan menyelesaikan tugas autentik yang relevan dengan dunia kerja. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa PjBL relevan diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di politeknik.

Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan PjBL dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada mahasiswa Teknik Sipil khususnya di kelas MRKG 1-A masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan PjBL dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada mahasiswa Teknik Sipil Tahun Ajaran 2025/2026 Semester A serta dampaknya terhadap keterampilan menulis mahasiswa.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah 26 mahasiswa MRKG 1-A semester I Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Medan. Penelitian dilaksanakan dalam satu siklus pembelajaran selama satu pertemuan (2×50 menit).

Teknik pengumpulan data meliputi: (1) observasi proses pembelajaran dan (2) analisis tugas menulis teks prosedur mahasiswa. Instrumen penelitian berupa lembar observasi dan rubrik penilaian teks prosedur yang mencakup aspek struktur teks, kebahasaan, dan ketepatan istilah teknis.

Data dianalisis dengan cara mendeskripsikan hasil tulisan mahasiswa sebelum dan sesudah penerapan model PjBL, kemudian membandingkan kecenderungan peningkatan kualitas tulisan secara umum.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan model Project Based Learning (PjBL) dilaksanakan dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada mahasiswa MRKG 1-A jurusan Teknik Sipil semester I Tahun Ajaran 2025/2026 Semester A. Proyek yang diberikan berupa penyusunan teks prosedur pekerjaan konstruksi sederhana, yaitu prosedur pengecoran beton skala kecil dan prosedur pengukuran sederhana di lapangan.

3.1 Peningkatan Struktur Teks Prosedur

Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kelengkapan struktur teks prosedur mahasiswa setelah penerapan PjBL.

Table 1. Kelengkapan Struktur Tes Prosedur Mahasiswa Teknik Sipil

No	Aspek Struktur	Sebelum PjBL (%)	Sesudah PjBL (%)
1.	Tujuan kegiatan	56	90
2.	Alat dan bahan	63	93
3.	Langkah kerja sistematis	58	88

Tabel 1 menunjukkan bahwa mahasiswa lebih mampu menyusun teks prosedur secara lengkap dan runtut setelah mengikuti pembelajaran berbasis proyek. Peningkatan terbesar terlihat pada aspek tujuan dan langkah kerja sistematis.

3.2 Ketepatan Unsur Kebahasaan dan Istilah Teknis

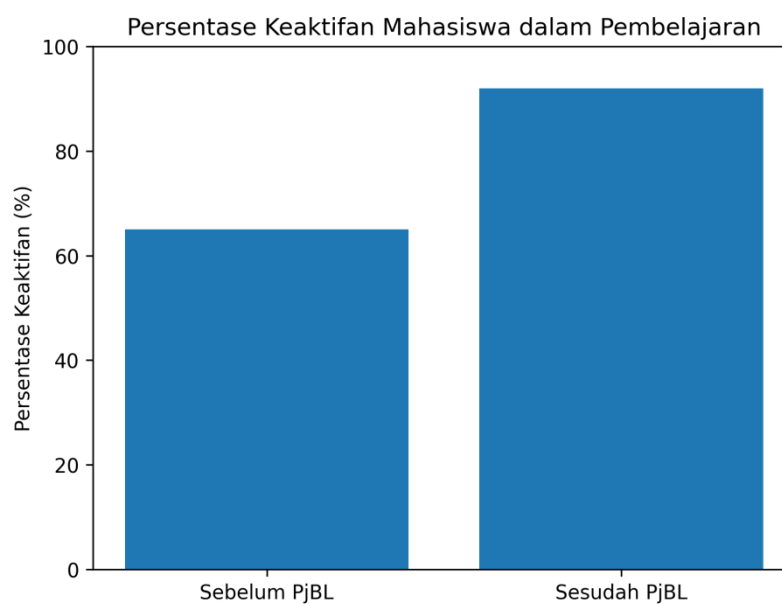
Selain struktur, kualitas kebahasaan teks prosedur mahasiswa juga mengalami peningkatan.

Table 2. Ketepatan Unsur Kebahasaan Teks Prosedur

No	Aspek Kebahasaan	Sebelum PjBL (%)	Sesudah PjBL (%)
1.	Kalimat imperatif	60	89
2.	Konjungsi temporal	55	85
3.	Istilah teknis sipil	62	91

3.3 Keaktifan dan Motivasi Mahasiswa

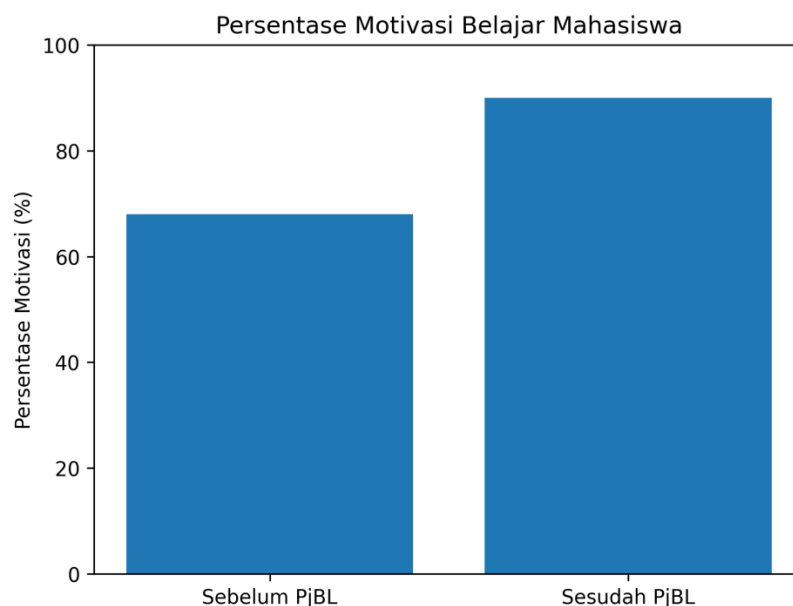
Hasil observasi pembelajaran menunjukkan peningkatan keaktifan dan motivasi mahasiswa selama proses penerapan Project Based Learning Persentase (PjBL).



Gambar 1. Keaktifan Mahasiswa dalam Pembelajaran

Gambar 1 menunjukkan peningkatan keaktifan mahasiswa dari 65% pada pembelajaran awal menjadi 92% setelah penerapan PjBL. Mahasiswa terlihat lebih aktif berdiskusi, bertanya, serta mempresentasikan hasil proyek kelompoknya.

Selain keaktifan, peningkatan juga terlihat pada motivasi belajar mahasiswa.



Gambar 2. Persentase Motivasi Belajar Mahasiswa

Gambar 2 menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa meningkat dari 68% sebelum penerapan PjBL menjadi 90% setelah pembelajaran berbasis proyek diterapkan. Mahasiswa menunjukkan minat belajar yang lebih tinggi dan keterlibatan yang lebih konsisten selama proses pembelajaran.

Temuan ini sejalan dengan karakteristik *Project Based Learning* yang menekankan pembelajaran kontekstual dan kolaboratif, sehingga sesuai dengan kebutuhan pembelajaran Bahasa Indonesia di lingkungan pendidikan vokasi, khususnya Teknik Sipil

4. KESIMPULAN

Penerapan model *Project Based Learning* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur mahasiswa Teknik Sipil Politeknik Negeri Medan. Peningkatan terlihat pada aspek struktur teks, kebahasaan, dan penggunaan istilah teknis. Keterbatasan penelitian ini terletak pada durasi penelitian yang singkat dan jumlah subjek yang terbatas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk dilakukan dalam jangka waktu yang lebih panjang dan melibatkan lebih banyak responden.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh mahasiswa MRKG 1-A Teknik Sipil yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan penelitian ini, serta kepada para dosen yang telah memberikan kontribusi dalam merancang materi, memfasilitasi diskusi, dan membimbing peserta selama kegiatan berlangsung. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, baik dari segi fasilitas, logistik, maupun moril.

REFERENSI

- Ahiri, Y., Ahiri, J., Lewa, M. J., Syata, W. M., & Harjun, H. (2025). *Systematic Literature Review: Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa*. Strategi: Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran, 5(3), 321–334. <https://doi.org/10.51878/strategi.v5i3.6595>
- Dianasari, D., Hanikah, H., & Setiana, D. (2025). *Penerapan Project Based Learning dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Buku Ajar Mahasiswa Pendidikan Guru*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 8(1), 45–58.
- Hasibuan, R., Sari, P., & Sinaga, M. (2025). *Pengaruh Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Perguruan Tinggi: Studi Tinjauan Sistematis*. Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pendidikan, 6(2), 112–123.
- Kemendikbud. (2020). *Panduan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbudristek. (2022). *Kurikulum Pendidikan Tinggi Vokasi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kuswanto, K., & Anderson, I. (2024). *Project Based Learning (PjBL) Model n Improving Students' Ability to Design Thesis Proposals*. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, 8(2), 244–253. <https://doi.org/10.23887/jipp.v8i2.70056>
- Lesmana, C., & Jaedun, A. (2024). *Implementasi Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa TIK*. Jurnal Pendidikan Vokasi, 14(1), 67–78.
- Nuraini, S. (2023). *Project Based Learning Berbasis Lesson Study untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan Matematika, 7(2), 134–145.

Nurasman, N., Firmansyah, A., & Nasution, A. (2026). *Project Based Learning Dalam Pembelajaran Menulis Akademik di Perguruan Tinggi*. Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 25(1), 1–14.

Utami, M. W., Zakiyah, D., Nur, W. S., & Manjato, A. (2025). *Analisis Dampak Penerapan Model Project Based Learning di Perguruan Tinggi*. Jurnal Diksa, 11(2), 155–167.